



KEPUTUSAN SENAT  
FAKULTAS TEKNIK PERTAMBANGAN DAN PERMINYAKAN  
INSTITUT TEKNOLOGI BANDUNG  
Nomor : 2783/SK/I1.C04.3/OT/2013

TENTANG

**VISI DAN MISI FAKULTAS TEKNIK PERTAMBANGAN DAN PERMINYAKAN  
INSTITUT TEKNOLOGI BANDUNG**

SENAT FAKULTAS TEKNIK PERTAMBANGAN DAN PERMINYAKAN  
INSTITUT TEKNOLOGI BANDUNG

- Menimbang** : a. bahwa perubahan kehidupan manusia beserta ilmu pengetahuan dan teknologi di tataran nasional, regional, dan global saat ini dan masa yang akan datang menuntut penyesuaian Visi dan Misi Fakultas Teknik Pertambangan dan Perminyakan Institut Teknologi Bandung (FTTM-ITB) agar FTTM -ITB dapat lebih meningkatkan perannya sebagai lembaga pendidikan tinggi;
- b. bahwa untuk memberikan arahan pada kebijakan pelaksanaan, pengembangan tugas pokok dan fungsi FTTM-ITB maka Visi dan Misi FTTM-ITB perlu disesuaikan;
- c. bahwa Senat FTTM-ITB dalam Sidang Pleno tanggal 9 Desember 2013 telah menerima konsep Visi dan Misi FTTM-ITB, dan sesuai dengan kewenangan yang dimiliki Tim Adhoc Visi dan Misi FTTM-ITB, telah dilakukan penyempurnaan akhir;
- d. bahwa sebagai tindak lanjut butir a, b dan c, perlu diterbitkan Surat Keputusannya.
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 65 Tahun 2013 tentang Statuta Institut Teknologi Bandung;
4. Surat Keputusan Senat Akademik ITB no. 09/SK/I1-SA/OT/2011, tentang Visi dan Misi ITB;
5. Surat Keputusan Rektor ITB No. 234/SK/I1.A/KP/2012 tanggal 12 Oktober 2012 tentang Perubahan Susunan Anggota Senat FTTM- ITB Periode 2010 - 2014;
6. SK Dekan FTTM ITB No: 1515/I1.CO4/SK/KP/2012 tentang Penunjukan Tim Pengkaji Ulang Visi dan Misi dalam Renstra 2011 -2015 FTTM ITB
- Memperhatikan** : Hasil rapat pleno Senat FTTM-ITB tanggal 9 Desember 2013

**MEMUTUSKAN :**

- Menetapkan** :  
**PERTAMA** : MENGESAHKAN VISI DAN MISI FAKULTAS TEKNIK  
PERTAMBANGAN DAN PERMINYAKAN INSTITUT TEKNOLOGI  
BANDUNG sebagai berikut:

VISI

*Menjadi Fakultas yang unggul dalam bidang eksplorasi, produksi, pemanfaatan sumber daya bumi serta mitigasi bencana alam yang berkontribusi dalam peningkatan kualitas lingkungan alam, ekonomi dan sosial, demi kesejahteraan bangsa Indonesia dan umat manusia*

MISI

*Menciptakan, berbagi dan menerapkan ilmu dan teknologi pengelolaan sumber daya bumi dan mitigasi bencana serta menghasilkan sumber daya insani yang unggul khususnya di Indonesia maupun dunia.*


*Melakukan proses pengelolaan Tridarma PT dengan transparan, akuntabel, bertanggung jawab, independen dan adil untuk dapat mencapai peran FTTM yang terbaik*

Dengan naskah akademik sebagaimana tercantum dalam lampiran penetapan ini.

KEDUA : Ketetapan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dan akan diperbaiki jika terdapat kekeliruan dalam penetapannya.

Ditetapkan di Bandung  
Pada tanggal 9 Desember 2013  
Ketua,



 Prof. Ir. Doddy Abdassah, M.Sc., Ph.D  
NIP. 19520510 197803 1 001

Tembusan Yth. :

1. Rektor ITB;
2. Ketua Senat Akademik ITB;
3. Dekan FTTM.

## POLA PIKIR PERUMUSAN VISI & MISI FTTM-ITB

### **I. PENJELASAN UMUM**

#### 1.1. Definisi VISI – MISI – NILAI -SASARAN

Kesamaan pandang terhadap istilah Visi – Misi – Nilai dan Sasaran perlu dibentuk dalam mengembangkan Naskah Akademik Visi-Misi ini.

Dengan demikian setiap anggota masyarakat FTTM-ITB harus mampu mengekspresikan visi, misi, nilai dan sasaran dalam sikap dan perilaku sehari-hari, serta berkomitmen untuk mewujudkannya.

#### VISI

Visi merupakan satu pernyataan mengenai bagaimana masa depan FTTM-ITB ditetapkan. Visi memberikan arti dan dampak kepada seluruh anggota FTTM-ITB dan memberikan rasa bangga, menumbuhkan semangat untuk meraih sesuatu yang lebih tinggi dan lebih berharga dibanding yang dimiliki saat ini.

#### MISI

Misi merupakan pedoman terhadap apa yang dilakukan, untuk siapa, serta bagaimana kegiatan tersebut dilaksanakan dan menjelaskan mengapa FTTM-ITB diadakan.

#### NILAI

Nilai ditetapkan dan berperan untuk mengendalikan perilaku pimpinan staf, karyawan dan mahasiswa FTTM-ITB. Nilai juga menggambarkan bagaimana FTTM-ITB menata pedoman perilaku dan sikap yang disepakati dari para pemangku kepentingan. Nilai fundamental dalam kehidupan FTTM-ITB menjadi dasar baik untuk berpikir maupun bekerja, dan harus dipatuhi oleh seluruh anggota FTTM-ITB.

#### SASARAN

Sasaran merupakan penjabaran dari pernyataan visi dan misi yang ditetapkan menjadi rumusan sasaran FTTM-ITB dengan indikator keterukuran capaian kinerja yang spesifik dan realistis - berdasarkan waktu yang jelas. Dengan demikian, sasaran dan rencana kerja tahunan merupakan penjabaran dari sasaran jangka panjang atau menengah FTTM-ITB.

### **II. DASAR PEMIKIRAN PENYUSUNAN VISI-MISI FTTM-ITB**

Visi adalah gambaran tentang masa depan yang diharapkan, berdasarkan pada kondisi sekarang dimana bangsa Indonesia, termasuk masyarakat akademis FTTM berada, tanpa memperhatikan dimensi waktu. Visi menggambarkan cita-cita yang tinggi sejauh yang dapat digambarkan tentang “prestasi” FTTM yang diharapkan dapat dicapai, serta mengacu pada potensi dan kemampuan penalaran yang dimiliki saat ini. Kontekstualitas visi FTTM harus sejalan dengan misi serta nilai FTTM, serta secara bersama-sama mengarahkan rencana strategi FTTM.



Keseluruhannya merupakan satu kesatuan yang terintegrasi dan saling menguatkan. Berdasarkan gambaran realitas saat ini, uraian keadaan, harapan dan perumusan Visi dan Misi FTTM dapat dinyatakan sebagai berikut.

## 2.1. Alasan Perubahan Visi dan Misi FTTM

Pesatnya perkembangan teknologi, sains dan kemanusiaan, menciptakan perubahan lingkungan yang semakin global, kompleks dan sulit diprediksi. Saat ini kita sudah berada pada era *knowledge based economy*, dimana pertumbuhan nilai ekonomi dan kesejahteraan sebuah negara ditentukan oleh kualitas dan kemampuan bangsanya dalam memahami, menciptakan dan mengaplikasikan pengetahuannya. Dari beberapa contoh pengalaman sejarah, kompetensi dan sikap bangsanya merupakan penentu keberhasilan serta berfungsi sebagai modal utamanya. *Resources based economy*, dimana pertumbuhan nilai ekonomi berbasis modal (kekayaan) sumber daya alam, terbukti tidak efektif, manakala kualitas dan kemampuan bangsa tidak memadai untuk mengelola sumber daya alam yang ada.

FTTM memiliki peran yang sangat penting dalam era *Knowledge based economy*, yaitu berperan untuk meningkatkan kualitas dan kemampuan bangsa dalam kondisi dimana kekuatan dan kemampuan pemerintah untuk mendukung lembaga-lembaga pendidikan nasional masih rendah. Untuk hal tersebut, maka FTTM dituntut mampu memperkuat diri supaya tetap mampu berperan (*survive*) dalam menjalankan misinya, untuk melaksanakan kegiatan tri dharma. Kedepan tentu FTTM ditantang untuk mampu lebih mandiri dalam menjalankan misinya. FTTM ditantang untuk mampu membangun dan menjalankan semangat *entrepreneurial*, khususnya didalam menjalankan program pendidikan, penelitian maupun pengabdian kepada masyarakat.

Sikap dan semangat *entrepreneurship* tidak saja diajarkan kepada para mahasiswa, tetapi juga harus diterapkan oleh FTTM secara institusi. Semangat *entrepreneurship* tercermin dari cara berpikir analitis, kritis dan futuristik, berani menghadapi tantangan, serta berani mengambil risiko. Kemandirian FTTM juga dicerminkan dari otonomi pengembangan keilmuan dan penelitian yang diakui secara nasional dan internasional, demikian juga penelitian dan pengabdian masyarakat yang memberikan kontribusi positif bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat dan bangsa. Dengan demikian, FTTM harus mampu merubah paradigma dan pola pikirnya, sehingga mampu menyikapi dan mengantisipasi tantangan perubahan lingkungan di atas. Masyarakat FTTM harus mampu merubah kebiasaan berpikir dan bertindak dari “suka membenarkan kebiasaan” menjadi “suka membiasakan kebenaran”; dari kebiasaan berdasarkan aturan, birokrasi dan struktural yang kaku, menjadi kebiasaan berpikir kreatif dan inovatif (*entrepreneurial*), untuk memecahkan permasalahan (*breakthrough*) dan menemukan solusi atas tantangan jaman yang makin global, kompleks dan sulit diprediksi.

## 2.2 Kondisi Saat ini

### a. Penjelasan Kemandirian

- i. Kemandirian adalah sarat utama bisa menjadi fakultas terbaik yang dapat dicapai dengan kualitas dan kuantitas sumber daya yang ada. Oleh karena itu, sistem tatakelola kelembagaan yang kreatif, efektif dan bertanggung jawab menjadi ciri dari kemandirian.
- ii. Keadaan saat ini bagi FTTM untuk meningkatkan kinerja institusi agar lebih baik, secara internal maupun eksternal, banyak tergantung pada kinerja ITB dan kebijakan negara. Dengan demikian, bagaimana cara FTTM mampu mengembangkan diri dengan kemandirian yang tinggi dan berkelanjutan merupakan satu tantangan utama yang harus dihadapi.
- iii. Kemandirian institusi dalam bidang penataan kerja internal, pengelolaan prosedur kerja guna peningkatan kinerja, pengelolaan kualitas sumber daya, infrastruktur dan pengelolaan keuangan belum memanfaatkan kreativitas, efektivitas yang bertanggung jawab dari internal fakultas untuk menumbuhkan banyak peluang lainnya yang bisa dikembangkan secara maksimal, menjadi pegangan utama untuk menjadi institusi yang unggul bersama ITB.



b. Pengelolaan menuju Kemandirian FTTM

FTTM, berdasarkan pada pengalaman organisasi, memerlukan suatu Visi dan Misi yang lebih tepat dan dipahami bersama sebagai pegangan agar mampu mengelola kemandirian kerja dan mampu meningkatkan kinerja pengelolaan manajemen institusi yang dapat dipertanggungjawabkan sesuai dengan Visi dan Misi ITB.

### 2.3 Masukan Stakeholder FTTM (hasil penjangkaran)

Berdasarkan berbagai masukan dari stakeholder FTTM yang diadakan pada Agustus 2012, maka beberapa faktor dominan yang perlu diambil sebagai masukan pada struktur Visi-Misi FTTM kedepan meliputi hal-hal sebagai berikut:

- a. Menjadi pusat unggulan (*centre of excellence*, CoE) ilmu pengetahuan dan teknologi dalam bidang eksplorasi sumber daya mineral, batubara, minyak, gas dan panas-bumi, pengelolaan dan pemanfaatannya, serta mitigasi bencana yang terkemuka di tingkat regional dan dunia.
- b. Menjadi institusi pendidikan tinggi yang berbasis penelitian (R&D) untuk menghasilkan lulusan dengan kualitas dan daya saing tinggi.
- c. Menghasilkan pemikiran dan inovasi bagi pengembangan masyarakat dan industri teknologi mineral dan migas untuk dapat ikut serta meningkatkan kesejahteraan rakyat bangsa Indonesia.
- d. Mewujudkan kehandalan dan kompetensi keilmuan dibidangnya masing-masing melalui sinergi kerjasama pendidikan dan R&D dengan industri nasional dan mitra internasional.

### 2.4. Rincian misi FTTM 2013-2023 berdasarkan ke tiga butir Tri Darma ditambah dengan unsur inovasi dan entrepreneurship serta pembinaan SDM, meliputi komponen sbb.

#### 2.4.1. Pendidikan dan Pengajaran:

- a. Konsepsi program pendidikan dan pengajaran yang menciptakan sistem dan lingkungan belajar yang kondusif untuk tumbuhnya kompetensi lulusan yang seimbang antara kompetensi intelektual (*hard skills*) serta kompetensi emosional dan sosial (*soft skills*).
- b. Kualifikasi kelulusan berkemampuan kompetitif dalam penalaran iptek, sains, seni dan kemanusiaan yang tinggi; hal ini agar lulusan FTTM mempunyai *global credentials*, termasuk adanya penekanan terhadap pendidikan yang menguatkan *soft-skills* serta karakter, keterampilan berkomunikasi, menulis, kepemimpinan dan *semangat entrepreneurship*, yang akan membuat mereka lebih sukses dalam berkarir di masyarakat global yang dinamis.
- c. Persyaratan kurikulum sesuai tuntutan zaman. Zaman cepat berubah, makin global, makin kompleks, dan makin sulit diprediksi. Kurikulum serta sistem pembelajaran di FTTM sebaiknya mampu menyiapkan mahasiswa untuk siap hidup dimana pengetahuan cepat berubah (siap belajar dan berubah), siap hidup di dunia global (multi kultur), serta mampu menghadapi permasalahan yang sulit dan kompleks (berdaya saing tinggi dan mampu bekerjasama dalam tim yang multi disiplin).

#### 2.4.2. Penelitian:

- a. Memberikan kualitas bertaraf internasional, diakui oleh masyarakat global sehingga bisa menaikkan peringkat prestasi FTTM di tingkat internasional.
- b. Mengembangkan konsepsi ilmu pengetahuan, teknologi, sains, seni dan kemanusiaan untuk membangun keilmuan baru dalam mengisi dan melayani kebutuhan pembangunan regional dan nasional yang mempunyai makna *discovery to delivery*.
- c. Merupakan misi utama, *research based university*, mendukung misi pendidikan dan pengabdian kepada masyarakat.
- d. Merupakan program yang terkoordinasi mencakup optimasi sumber daya dan sinergi keilmuan.



#### **2.4.3. Pengabdian kepada masyarakat:**

- a. Memberdayakan kolaborasi institusi pendidikan-pemerintah-industrimasyarakatsecara luas dengan optimal.
- b. Membentuk sikap profesional, memantapkan pelaksanaan misi profesional.
- c. Terkoordinasi dalam memakai ilmu pengetahuan, teknologi, seni dankemanusiaan untuk memformulasikan kebutuhan masyarakat yang selalu berkembang.
- d. Membangun jaringan kerjasama pelayanan masyarakat dalam bidang ilmupengetahuan, teknologi, sains, seni dan kemanusiaan.

#### **2.4.4. Inovasi dan Kewirausahaan**

- a. Memanfaatkan kreatifitas dan inovasi secara konsisten
- b. Membangkitkan jiwa kewirausahaan secara berkesinambungan dalammenghidupkan siklus interaksi kerja sama antara pihak pemerintah,akademisi, industri dan masyarakat.
- c. Mengembangkan potensi produk penelitian dan keilmuan untuk menghasilkan kewirausahaan dengan inovasi baru.

#### **2.4.5. Pengembangan institusi dan Pembinaan Staf:**

- a. Mewujudkan masyarakat akademik global yang terhormat.
- b. Membina staf dengan cara sistematis dan terprogram.
- c. Membangun kewirauasahaan dan *enterpreunership*FTTM agar dapat otonom.

#### **2.5. Perumusan Misi Masa Depan FTTM:**

- a. Menghidupkan kesinambungan dan sinergisme aspek tridarma perguruan tinggi dalam setiap pengembangan bidang ilmu pengetahuan, teknologi, seni dankemanusiaan
- b. Aspek menciptakan, berbagi dan menerapkan pengembangan keilmuan kedalamsatu siklus tatanan pengelolaan yang utuh.

### **III. POLA PIKIR PENGEMBANGAN VISI DAN MISI FTTM-ITB**

#### **3.1. Gambaran Masa Depan**

Untuk menjadi sebuah negara yang maju diperlukan pertumbuhan ekonomi yang cepat dimana hal ini ditandai dengan kehadiran industri yang pesat. Indonesia sebagai negara yang masih berkembang pada saat ini dapat dikatakan belum memiliki pertumbuhan industri yang pesat. Namun dengan berlakunya era perdagangan bebas maka tidak bisa dipungkiri lagi bahwa dalam kurun waktu 10 sampai 20 tahun ke depan Indonesia akan menuju negara maju dengan tumbuhnya industri di berbagai sektor dan membutuhkan prasarana yang cukup untuk menjaga kestabilannya. Pada saat itu tentu akan dibutuhkan persediaan energi serta material mentah (bahan tambang) dan sumberdaya air yang cukup besar. Upaya untuk mendapatkan ketiga sumberdaya tersebut (energi, mineral, dan air) pada saat itu merupakan tantangan yang berat karena ketersediaan cadangan yang semakin terbatas (marginal) diikuti oleh keberadaannya pada daerah geologi yang semakin meningkat kompleksitasnya dan lebih sulit diproduksi karena daerah yang geologinya mudah ditemukan sudah dieksploitasi dan diproduksi. Dengan demikian, diperlukan sumberdaya manusia yang lebih tinggi kompetensinya dalam penguasaan teknologi eksplorasi, eksploitasi dan pengolahan yang juga semakin maju, ramah lingkungan dan terjamin kesinambungannya untuk masa-masa berikutnya.

#### **3.2. Persyaratan Untuk Tumbuh di Masa Depan**

Negara yang maju dengan tingkat pertumbuhan ekonomi yang tinggi tentu akan memerlukan kebutuhan sumberdaya alam yang besar baik berupa energi, mineral maupun air. Dengan posisinya secara geologi yang dilewati oleh jalur tektonik serta keberadaan cekungan-cekungan sedimen, Indonesia memiliki potensi yang besar terhadap ketiga sumberdaya alam di atas.

Tantangan utama yang dihadapi pada masa mendatang adalah mencari terobosan dan teknologi baru yang semakin canggih untuk melakukan eksplorasi, eksploitasi, pengolahan serta penanganan dampak lingkungan yang timbul. Dengan ketersediaan data-data sumberdaya alam yang memiliki tingkat keyakinan geologi yang baik tentunya akan menjadi pasokan yang aman untuk mendampingi pertumbuhan ekonomi Indonesia menuju negara maju yang membuat masyarakatnya makmur dan sejahtera.

### 3.3. Peran FTTM ITB di Masa Depan

FTTM ITB sebagai lembaga pendidikan tinggi yang terkemuka di Indonesia dan Asia , serta mulai dikenal di dunia telah berperan untuk mencetak tenaga ahli yang siap untuk melakukan eksplorasi, eksploitasi, dan pengolahan sumberdaya alam yang ada di Indonesia khususnya untuk memasok kebutuhan industri menuju pertumbuhan ekonomi sebagai negara maju. Sumberdaya alam utama yang konvensional berupa energi (minyak bumi, gas, batubara), mineral, dan air tentunya menjadi kebutuhan pokok yang mutlak diperlukan oleh rakyat dan industri menuju tingkat kemakmuran yang baik. Permasalahan utama terletak pada ketersediaan sumberdaya alam tersebut untuk masa-masa mendatang yang semakin terbatas, sehingga diperlukan terobosan baru melalui perbaikan pengelolaan sumberdaya yang konvensional, khususnya pemanfaatan sumberdaya alam tidak konvensional (unconventional resources). FTTM ITB juga akan membekali para lulusannya dengan kemampuan softskill berupa komunikasi, kerja sama, dan kepemimpinan sehingga diharapkan mampu menghadapi semua tantangan global di Indonesia dan dunia untuk kemaslahatan umat manusia.

## IV. VISI DAN MISI FTTM-ITB

Berdasarkan pola pikir yang telah diuraikan diatas, maka pernyataan Visi dan Misi FTTM-ITB adalah sebagai berikut:

### 4.1. VISI

***Menjadi Fakultas yang unggul dalam bidang eksplorasi, produksi, pemanfaatan sumber daya bumi serta mitigasi bencana alam yang berkontribusi dalam peningkatan kualitas lingkungan alam, ekonomi dan sosial, demi kesejahteraan bangsa Indonesia dan umat manusia***

### 4.2. MISI

Memperhatikan visi FTTM-ITB seperti diuraikan di atas dan mandat yang diembannya untuk melaksanakan tri darma perguruan tinggi, dan juga memperhatikan tuntutan pemanfaatan aspek inovasi, dan entrepreneurial masa mendatang serta tuntutan tatanan pengembangan SDM yang lebih terintegrasi, FTTM-ITB merumuskan misinya sebagai berikut:

***Menciptakan, berbagi dan menerapkan ilmu dan teknologi pengelolaan sumber daya bumi dan mitigasi bencana serta menghasilkan sumber daya insani yang unggul khususnya di Indonesia maupun dunia.***



***Melakukan proses pengelolaan Tridarma PT dengan transparan, akuntabel, bertanggung jawab, independen dan adil untuk dapat mencapai peran FTTM yang terbaik***

4.2.1. Pengejawantahan Misi FTTM-ITB

Misi FTTM-ITB mengutamakan sinergisme komponen misi menciptakan – berbagi -menerapkan sebagai yang dijelaskan berikut ini:

- a. Menciptakan ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan ilmu kemanusiaan untuk memimpin perkembangan dan perubahan masyarakat secara etis melalui kegiatan tridarma perguruan tinggi yang inovatif, bermutu dan tanggap terhadap perkembangan dan tantangan baik lokal maupun global.
- b. Berbagi ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan ilmu kemanusiaan melalui keunggulan program tridarma perguruan tinggi berkualitas dan bersama parapemangku kepentingan memperkaya dan menyebarkannya, untuk menyelesaikan permasalahan serta dapat meningkatkan daya saing bangsa Indonesia.
- c. Menerapkan ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan ilmu kemanusiaan untuk mewujudkan masyarakat kampus yang sejahtera dengan dukungan sumberdaya yang memadai.
- d. Menerapkan ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan ilmu kemanusiaan untuk melayani masyarakat, industri dan pemerintah dalam rangka meningkatkan kualitas kehidupan bangsa dan dunia secara berkelanjutan.
- e. Memperkuat kemandirian sistem di lembaga FTTM melalui proses pengelolaan Tridarma PT dengan transparan, akuntabel, bertanggung jawab, independen dan adil untuk dapat mencapai VISI FTTM yang terbaik

**V. NILAI-NILAI VISI-MISI FTTM-ITB**

Senat Akademik ITB melalui Surat Keputusan 09/SK/I1-SA/OT/2011 menetapkan bahwa nilai-nilai visi dan misi ITB merupakan pencerminan kualitas yang berasal dari segala bentuk partisipasi aktif seluruh *stakeholders* institusi yang dapat menjamin terjadinya pengelolaan wawasan institusi pendidikan secara menyeluruh, berbasis nilai-nilai luhur yang harus dijunjung tinggi dengan memperhatikan budaya bangsa Indonesia.

Inti nilai luhur berdasarkan Pembukaan UUD 1945 dan secara terintegrasi menyatu dengan Pancasila sebagai dasar Negara yaitu ber-Ketuhanan, berperikemanusiaan, berkebangsaan – nasionalistik, kerakyatan dan keadilan serta kesejahteraan sosial.

Nilai-nilai luhur tersebut adalah menghayati, menjunjung tinggi dan mengamalkan nilai kemanusiaan bagi mencapai keunggulan potensial Indonesia Raya meliputi keunggulan natural, keunggulan kualitas manusia, keunggulan sosiokultural, keunggulan historis, keunggulan sistem kenegaraan Pancasila (NKRI) melalui pendidikan tinggi nasional.

Melalui proses pendidikan tinggi dengan tridarma perguruan tinggi, perwujudan nilai-nilai luhur di ITB dengan memperhatikan hal-hal berikut:

- a. *In harmonia progressio* dengan semangat ingin maju dan mengutamakan moral dan etika,
- b. Menjaga aspek kolegial dan berkomitmen untuk prestasi unggul,
- c. Memunculkan jiwa kepeloporan yang mencerminkan kebebasan berpikir,
- d. Demokratisasi – kebebasan akademik dengan integritas dan komitmen yang tinggi,



- e. Berkeadilan,
- f. Transparan dan akuntabel,

Selanjutnya untuk Fakultas teknik Pertambangan dan Perminyakan dengan Visi dan Misi nya, mempunyai nilai-nilai utama yang perlu dirasakan dan diamalkan oleh semua staf dan karyawan, yang juga merupakan turunan dari Nilai-nilai Visi dan Misi ITB adalah:

**Saling menghargai dan saling percaya** : saling menghargai dan saling percaya terhadap satu sama lain dalam komunitas sivitas akademik internal FTTM

**Bekerjasama untuk mencapai tujuan**: tujuan adalah milik bersama sehingga diupayakan untuk dicapai secara bersama-sama

**Selalu bersifat terbuka** : siap menerima masukan dari berbagai pihak untuk menyempurnakan proses belajar mengajar serta untuk pengembangan keilmuan

**Peka terhadap perkembangan di masyarakat**: Perkembangan di masyarakat menjadi salah satu fondasi untuk arah pengembangan keilmuan maupun untuk penerapan hasil penelitian sebagai bagian dari pengabdian pada masyarakat sehingga menghasilkan insan yang profesional dibidangnya.

Nilai ini mesti ditaati oleh semua anggota komunitas dalam beraktifitas serta menjadi perekat kesatuan bangsa yang tidak mengenal perbedaan agama, sukubangsa, gender dalam proses penyampaian ilmu (belajar mengajar).

## **VI. STRATEGI, SASARAN DAN TINDAKAN PENCAPAIAN VISI DAN MISI FTTM-ITB**

Pelaksanaan misi demi terwujudnya visi seperti di atas, memerlukan Rencana Strategis yang disusun melalui proses evaluasi diri, identifikasi pokok-pokok permasalahan utama (isu strategis), tahapan dari tujuan yang ingin dicapai, dan program utama yang akan dilaksanakan, termasuk agenda dan penyediaan sumber daya yang dibutuhkan untuk mewujudkannya. Pengembangan institusi untuk mewujudkan FTTM-ITB berdaya dan otonom, merupakan langkah awal yang harus ditempuh.

Sasaran, program strategis, dan tindakan pencapaian Visi dan Misi FTTM ITB meliputi berbagai aspek berikut:

1. Bidang Pendidikan
2. Bidang Penelitian
3. Bidang Pengabdian pada Masyarakat
4. Bidang Sumber Daya Manusia
5. Bidang Organisasi dan Manajemen
6. Bidang Sarana dan Prasarana
7. Bidang Inovasi dan Entrepreneurship
8. Bidang Pendanaan

### **6.1. BIDANG PENDIDIKAN**

#### **6.1.1 SASARAN**

- a. Lulusan dengan karakter dan kualifikasi yang relevan dengan kebutuhan dunia masa depan;
- b. Penyelenggaraan program pendidikan yang produktif dengan metoda pembelajaran inovatif berbasis teknologi informasi;
- c. Penyelenggaraan program pendidikan bertaraf internasional;

- d. Peningkatan aksesibilitas program pendidikan bagi talenta terbaik dari berbagai daerah dan lapisan masyarakat.

## 6.1.2 PROGRAM STRATEGIS DAN TINDAKAN PENCAPAIAN

1. Meningkatkan kualitas mahasiswa S1, S2, dan S3 .
  - a. Peningkatan kualitas calon mahasiswa, yang diupayakan melalui Publikasi dan Promosi
  - b. Menyempurnakan sistem penerimaan atau seleksi masuk mahasiswa.
  - c. Integrasi Pendidikan S1, S2, dan S3.
2. Memperkuat posisi keterpandangan di tingkat regional dan global.
  - a. Pengembangan program studi internasional jenjang S1 & S2.
  - b. Menjalin aliansi strategis dengan universitas kelas dunia untuk meningkatkan program pendidikan internasional.
  - c. Meningkatkan jumlah publikasi di jurnal internasional (Impact Factor  $\geq$  ?).
  - d. Memperoleh akreditasi internasional bagi program studi.
  - e. Memperoleh akreditasi nasional bagi program studi.
3. Memperkokoh posisi dan memperluas wilayah keunggulan dalam proses pendidikan dan pembelajaran.
  - a. Menyelenggarakan joint lecture series dengan pusat unggulan dunia lain melalui fasilitas teleconference atau distance learning.
  - b. Menerbitkan buku-buku teks dalam bidang sains, rekayasa, teknologi, dan seni karya para dosen.
4. Membangun pendidikan yang berkarakter kepeloporan, kejuangan, dan pengabdian.
  - a. Menyelenggarakan stadium generale regular dari tokoh-tokoh yang memberikan living example.
  - b. Mengintegrasikan pembangunan karakter kepeloporan, kejuangan, dan semangat pengabdian dalam kurikulum, dan kegiatan ekstrakurikuler.
  - c. Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan prioritas menyelesaikan persoalan daerah Jabar secara terintegrasi.
5. Pengembangan proses pembelajaran menuju universitas riset..
  - a. Pengembangan research-based learning pada program S1 & S2.
  - b. Peningkatan keterlibatan profesor dalam pengajaran mata kuliah dasar.
  - c. Pengembangan perilaku kemahasiswaan yang sesuai dengan kebutuhan menuju research university.
  - d. Peningkatan kapasitas penelitian mahasiswa doktor.
6. Pengembangan FTTM sebagai wahana professional development.
  - a. Pengembangan competency-based learning (CBL) dan Magister Orientasi Terapan
  - b. Pengembangan sistem continuing-education (CE) dan distance-learning (DL).
7. Meningkatkan fungsi penjaminan mutu akademik .
  - a. Meningkatkan pelaksanaan penjaminan mutu akademik
  - b. Meningkatkan efisiensi internal proses pembelajaran
  - c. Pengintegrasian unsur soft skill dalam proses pendidikan
  - d. Studi kebutuhan tenaga kerja nasional dan tracer study
8. Peningkatan keefektifan program studi.
  - a. Meningkatkan relevansi Program Studi dengan kebutuhan masyarakat

## 6.2. BIDANG PENELITIAN

### 6.2.1 SASARAN

- a. Produk ilmu pengetahuan berkualitas;



- b. Peningkatan kualitas dan produktivitas program riset dan pengembangan;
- c. FTTM sebagai simpul kerjasama penelitian dan pengembangan nasional dan internasional.

### 6.2.2 PROGRAM STRATEGIS DAN TINDAKAN PENCAPAIAN

1. Peningkatan kualitas, kapasitas dan produktivitas penelitian FTTM..
  - a. Peningkatan produktivitas penelitian FTTM dari segi kualitas dan kuantitas, seperti jumlah publikasi internasional, jumlah sitasi dan jumlah IPR yang dihasilkan.
  - b. Peningkatan penelitian dengan unsur karakteristik lokal.
  - c. Peningkatan kemampuan penelitian sumber daya manusia FTTM.
  - d. Peningkatan keterlibatan mahasiswa pasca sarjana dalam penelitian
  - e. Peningkatan pendanaan penelitian FTTM.
  - f. Peningkatan promosi program/hasil penelitian lewat publikasi.
  - g. Pengembangan infrastruktur penelitian dan pengembangan kelas dunia
2. Manajemen riset secara profesional yang dinamis dan kondusif..
  - a. Menciptakan lingkungan penelitian yang dinamis, menarik dan mempertahankan para peneliti terbaik serta nilai-nilai dan kontribusi merek.
  - b. Peningkatan kinerja pusat-pusat penelitian unggulan sebagai penghela riset dan pengembangan.
  - c. Mengintegrasikan kegiatan berbagai pusat-pusat penelitian dan pusat ke fokus penelitian FTTM.
3. Melakukan promosi dan pendayagunaan riset maupun hasil riset FTTM.
  - a. Melakukan inovasi, transfer pengetahuan dan komersialisasi.
  - b. Mempromosikan kolaborasi berdampak tinggi dengan universitas terkemuka lain di dalam negeri dan luar negeri.

### 6.3. BIDANG PENGABDIAN PADA MASYARAKAT

#### 6.3.1 SASARAN

1. Peningkatan pemanfaatan produk Ipteks FTTM untuk peningkatan daya saing dan kesejahteraan bangsa;
2. Peningkatan dana dari hasil pemanfaatan produk Ipteks FTTM oleh industri;
3. Penyelenggaraan program pengabdian pada masyarakat yang berkualitas dan produktif.

#### 6.3.2 PROGRAM STRATEGIS DAN TINDAKAN PENCAPAIAN

1. Pengembangan produk teknologi tepat guna untuk membangun kekuatan perekonomian nasional .
  - a. Peningkatan jumlah teknologi yang diaplikasikan
  - b. Action research
2. Peningkatan Kapabilitas Pengabdian pada Masyarakat.
  - a. Akuntabilitas kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat.
  - b. Peningkatan kerjasama FTTM dengan perguruan tinggi, institusi penelitian, industri di tingkat nasional dan internasional, serta pemerintah.
  - c. Peningkatan promosi program/hasil pengabdian masyarakat (PM) dan kepakaran FTTM kepada masyarakat secara kontinyu.
3. Membangun Knowledge Based System secara institusional dalam pengabdian masyarakat.

- a. Mengembangkan aplikasi ICT untuk menghimpun/mendokumentasikan kearifan lokal Indonesia
  - b. Publikasi secara online semua karya FTTM yang penting bagi masyarakat (pendidikan, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat: materi kuliah, diktat, hasil penelitian, dll)
4. Peningkatan kandungan lokal/nasional dalam kegiatan Pengabdian Masyarakat .
- a. Menjadikan Bandung dan propinsi Jawa Barat sebagai lokasi pilot project program pengabdian msyarakat.
  - b. Kerja sama dengan potensi eksternal (Pemda) untuk membangun pusat unggulan pendidikan dan pengembangan teknologi, khususnya dibidang lalu lintas perkotaan dan pengelolaan SD Air

#### 6.4. BIDANG SUMBER DAYA MANUSIA

##### 6.4.1 SASARAN

1. Tersedianya SDM dengan kompetensi dan jumlah yang dapat mendukung program pendidikan, riset, dan pengabdian pada masyarakat yang berkualitas secara efektif;
2. Tersedianya sistem manajemen SDM berbasis kompetensi dan meritokrasi yang mendukung budaya akademik yang produktif, kreatif, dan inovatif.

##### 6.4.2 PROGRAM STRATEGIS DAN TINDAKAN PENCAPAIAN

1. Peningkatan sumberdaya manusia FTTM menuju taraf internasional.
  - a. Merekrut dosen yang berkualitas dan berprestasi
  - b. Mencari dan memanfaatkan para guru besar asing bereputasi mendunia dan bersedia mengajar di FTTM secara voluntarily.
  - c. Peningkatan kemampuan bahasa Inggris untuk pegawai ITB non-dosen
  - d. Rekrutmen tenaga non dosen profesional (teknisi, laboran, akuntansi, IT)
2. Pengembangan jenjang karir dosen yang berkesinambungan.
  - a. Pelatihan bagi dosen baru untuk meningkatkan kemampuan dosen di bidang pengajaran dan penelitian
  - b. Program post doctoral bagi dosen bergelar doktor baru dari perguruan tinggi di Indonesia melalui kerma dengan PT LN

#### 6.5. BIDANG ORGANISASI DAN MANAJEMEN

##### 6.5.1 SASARAN

1. Terwujudnya sistem tata kelola yang baik (good university governance) dalam bidang akademik dan bidang pendukung;
2. Peningkatan efisiensi dan produktivitas program, sistem dan organisasi kerja FTTM;
3. Peningkatan keefektifan dan efisiensi sistem alokasi dana.

##### 6.5.2 PROGRAM STRATEGIS DAN TINDAKAN PENCAPAIAN

1. Peningkatan efektivitas organisasi FTTM.
  - a. Penataan ulang organisasi & manajemen FTTM merespon status hukum kelembagaan ITB dan Penguatan sistem tata kelola organisasi ITB
2. Manajemen Sistem Kepegawaian FTTM .
  - a. Penentuan status pegawai, jumlah dan kualifikasinya (akademik / non-akademik). (HRP - Human Resources Plan)
  - b. Peningkatan atau revitalisasi pengelolaan SDM secara terintegrasi oleh FTTM.



3. Penerapan Tata Pamong yang baik..
  - a. Pengembangan sistem manajemen dan SOP.
  - b. Pengembangan sistem kinerja.
  - c. Penyempurnaan sistem pengelolaan akademik dan administrasi berbasis IT
  - d. Peningkatan standar mutu UKP (Unit Kerja Pendukung)
4. Dukungan International Relation Office (IRO).
  - a. Penyediaan Layanan Mahasiswa dan Tamu Asing
  - b. Guest house untuk International student, expert & lecturer

## 6.6. BIDANG SARANA DAN PRASARANA

### 6.6.1 SASARAN

1. Peningkatan daya dukung sarana dan prasarana berkualitas untuk pelaksanaan program akademik dan pendukung secara produktif dan inovatif;
2. Peningkatan keefektifan dan efisiensi sistem alokasi sarana dan prasarana;
3. Peningkatan keefektifan dan efisiensi sistem pengoperasian, pemeliharaan/perawatan, rehabilitasi dan peningkatan fungsi sarana prasarana;
4. Peningkatan keefektifan dan efisiensi sistem perencanaan, pengembangan dan pengadaan sarana dan prasarana.

### 6.6.2 PROGRAM STRATEGIS DAN TINDAKAN PENCAPAIAN

1. Pengembangan & Pemberdayaan Sistem Informasi Manajemen secara terpadu di FTTM.
  - a. Pengembangan Sistem Manajemen SarPras ke dalam Sistem Informasi Manajemen terpadu.
2. Memperkaya kualitas lingkungan belajar - mengajar .
  - a. Pembaharuan kualitas fasilitas-fasilitas laboratorium pendidikan dan kelas, termasuk memanfaatkan ICT semaksimal mungkin
3. Peningkatan kapasitas FTTM.
  - a. Modernisasi peralatan laboratorium
  - b. Menyediakan fasilitas teleconference
  - c. Pengembangan fasilitas riset
4. Pemantapan dan pengembangan sarana teknologi informasi dan utilitas..
  - a. Koneksi backbone broadband dan server kecepatan tinggi.
  - b. Akses ke informasi global termasuk provider journal internasional.
5. Pengembangan dan pemeliharaan fasilitas laboratorium. .
  - a. Peningkatan sistem keselamatan kerja.
  - b. Pemeliharaan fasilitas laboratorium

## 6.7. BIDANG INOVASI DAN ENTERPRENEURSHIP

### 6.7.1 SASARAN

1. Peningkatan kemampuan inovasi dan kewirausahaan (entrepreneurship) sivitas akademika FTTM;
2. Penumbuhan usaha baru (start-up company) hasil spin-off kegiatan penelitian dan pengembangan di FTTM;
3. Peningkatan daya manfaat hasil riset dan pengembangan FTTM dalam masyarakat.

### 6.7.2 PROGRAM STRATEGIS DAN TINDAKAN PENCAPAIAN

1. Meningkatkan kapasitas inovasi dan kewirausahaan FTTM.

- a. Membangun infrastruktur pusat inovasi dan kewirausahaan.
  - b. Mengembangkan model pengelolaan inovasi dan entrepreneur.
  - c. Mengembangkan pusat promosi produk Ipteks.
2. Mengembangkan inkubasi bisnis dan teknologi di FTTM agar layak secara ekonomi dan bisnis serta siap untuk didifusikan baik melalui industri pemula maupun melalui kerjasama dengan dunia industri mapan.

## 6.8. BIDANG PENDANAAN

### 6.8.1 SASARAN


1. Tersedianya sumber pendanaan yang berkelanjutan untuk berkembang;
2. Peningkatan kapasitas pendanaan dengan penganekaragaman sumber pendanaan baik dalam maupun luar negeri;
3. Tersedianya sistem alokasi dana yang efektif dan efisien.

### 6.8.2 PROGRAM STRATEGIS DAN TINDAKAN PENCAPAIAN

1. Mempertahankan dan meningkatkan kontribusi dana dari pemerintah.
2. Penggalangan dana dari masyarakat.
3. Memanfaatkan Sumber Dana Pinjaman
  - a. JICA
  - b. IDB
4. Hibah
  - a. Hibah dari berbagai Kementrian Negara
  - b. Hibah dari Industri potensial
5. Pengembangan kapasitas SKD dalam menghimpun dana dari kalangan pemegang kepentingan FTTM.
6. Pengembangan kapasitas SUK dalam menghimpun dana dari kegiatan komersial.
  - a. Menumbuhkan budaya entrepreneur dan profesionalisme.
  - b. Penciptaan nilai tambah hasil karya FTTM.
7. Peningkatan anggaran kesejahteraan.
  - a. Peningkatan sistem renumerasi yang lebih transparan.
  - b. Jaminan kesehatan dan pendidikan keluarga.

Ketua,



 Prof. Ir. Doddy Abdassah, M.Sc., Ph.D.  
NIP. 19520510 197803 1 001